

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani melalui pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang bola pada peserta didik kelas V SDN Gondangdia 01 Jakarta Pusat. Peningkatan keterampilan tersebut dilakukan dalam tujuh tahapan pembelajaran kontekstual yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pencapaian presentase keterampilan gerak dasar menendang bola yang meningkat 8% dari 74% pada siklus I menjadi 82% pada siklus II kemudian meningkat 10% dari 82% pada siklus II menjadi 92% pada siklus III.
2. Guru telah mampu menerapkan pembelajaran kontekstual berdasarkan tahapan-tahapannya dalam upaya meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang bola pada mata pelajaran

pendidikan jasmani kelas V SDN Gondangdia 01 Jakarta Pusat dengan pencapaian presentase sebesar 94% pada siklus III.

3. Dengan meningkatnya keterampilan gerak dasar menendang bola melalui pembelajaran kontekstual pada pembelajaran pendidikan jasmani, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang bola.

## **B. Implikasi**

Implikasi terhadap pemerolehan presentase keterampilan gerak dasar menendang bola melalui pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan jasmani mampu mendorong keaktifan peserta didik untuk memecahkan masalah, semangat, membentuk kelompok belajar, bekerjasama serta ketercapaian kurikulum belajar. Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang bola yang akan menjadi bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Memiliki pengalaman belajar keterampilan gerak dasar menendang bola yang baik sehingga dapat diterapkan dalam berbagai macam bentuk permainan sepak bola.
3. Guru pendidikan jasmani di sekolah dasar perlu meningkatkan kemampuan dirinya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

sehingga lebih menarik, efektif, kreatif, inovatif serta menyenangkan dengan menerapkan pembelajaran kontekstual.

4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran yang ingin disampaikan dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang bola. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang bola agar menggunakan pembelajaran kontekstual dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Guru sebaiknya tidak terpaku pada buku dan sumber belajar saja tetapi menghubungkan pembelajaran dengan permainan dalam kehidupan sehari-hari serta memodifikasi permainan baik peraturan, jumlah pemain bahkan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan tahapan pembelajaran kontekstual sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik merasakan kepuasan.
2. Bagi peserta didik agar saling membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan menendang bola, sehingga dapat

menjalin hubungan yang baik untuk bekerjasama antar individu maupun dalam kelompok belajar.

3. Bagi peneliti lainnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dengan menerapkan permainan yang dimodifikasi dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar menendang bola dan gerak dasar lainnya yang dapat dikuasai oleh peserta didik sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih berkembang.